

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Sejarah Umum Perusahaan

PT Samudera Indonesia Tangguh (Persero) adalah perusahaan induk dari kelompok usaha Samudera Indonesia yang berdiri sejak 1964. Awal mula perusahaan dimulai dari tahun 1950an dengan bisnis keagenan kapal yang dirintis oleh pendiri perusahaan, Bapak Soedarpo Sastrosatomo. Berbekal pengalaman sebagai perusahaan pelayaran tersebut, Perseroan mengembangkan kegiatan usahanya ke berbagai industri terkait. Salah satunya adalah PT Yasa Wahana Tirta Samudera (Samudera Shipyard) Saat ini kegiatan usaha Perseroan meliputi delapan bidang jasa sebagai berikut:

- Samudera Agency
- Samudera Stevedoring
- Samudera Shipping
- Samudera Logistic
- Samudera Salvage
- Samudera Shipyard
- Samudera Property
- Samudera Termina

Adapun untuk hirarki PT Samudera Indonesia Tangguh (Persero) dapat di lihat di lampiran.

Pada tahun 1956, INSTEL mengakuisisi Stroohteden Veem, perusahaan bongkar muat kapal dan pergudangan terbesar di Surabaya pada saat itu. Stroohteden Veem kemudian diubah namanya menjadi PT Sinar Harapan Veem Indonesia (SHVI). Pada tanggal 13 November 1964, Soedarpo menggabungkan ISTA, INSTEL, dan SHVI untuk membentuk perusahaan ini dengan nama PT Perusahaan Pelayaran Samudera “Samudera Indonesia”. Pada tahun 1967, perusahaan ini mulai menyediakan layanan perkapalan antar pulau. Pada tahun 1975, perusahaan ini mendirikan anak usaha yang bergerak di bidang angkutan darat, dengan armada sebanyak 100 truk. Setahun kemudian, perusahaan ini mulai menyediakan jasa proyek logistik.

Pada tahun 1986, perusahaan ini mendirikan anak usaha yang bergerak di bisnis bongkar muat kapal. Pada tahun 1990, perusahaan ini mulai menyediakan jasa pengapalan pengumpan peti kemas. Setahun kemudian, perusahaan ini mulai mengoperasikan depo peti kemas. Pada tahun 1992, perusahaan ini mendirikan unit bisnis pergudangan. Setahun kemudian, perusahaan ini mendirikan Samudera Shipping Line di Singapura, yang lalu melantai di Bursa Saham Singapura pada tahun 1997. Pada tahun 1999, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2003, perusahaan ini mendirikan unit bisnis pusat distribusi dan memulai skema bangun guna serah terhadap Dermaga Serbaguna Nusantara. Pada tahun 2005, perusahaan ini mulai menyediakan jasa transportasi gas alam cair. Pada tahun 2010, perusahaan ini mendirikan Pusat Logistik Samudera di Belawan dan mulai mengoperasikan Terminal Peti Kemas Palaran di Samarinda. Setahun kemudian, perusahaan ini mendirikan Pusat Logistik Samudera di Jakarta Utara. Pada tahun 2018, perusahaan ini mulai menyediakan jasa penyimpanan dingin. Setahun kemudian, perusahaan ini mulai menyediakan jasa pengawakan kapal pesiar dan mendirikan Pusat Pelatihan Logistik dan Maritim. Pada tahun 2020, perusahaan ini mulai menyediakan jasa angkutan darat di Malaysia.

1.2. Sejarah dan Perkembangan PT Yasa Wahana Tirta Samudera

PT Yasa Wahana Tirta Samudera (YASA WAHANA TIRTA SAMUDERA) didirikan pada tahun 1976 di Semarang tepatnya di kawasan pelabuhan Tanjung Emas. Pada awalnya, PT YASA WAHANA TIRTA SAMUDERA didirikan untuk memenuhi kebutuhan reparasi kapal-kapal milik PT Samudera Indonesia dengan nama PT Samudera Indonesia Unit Perbengkelan.

Di tahun 1977, perusahaan ini sudah memiliki fasilitas galangan seperti workshop, slipway, dan building berth dan lain sebagainya dan akhirnya perusahaan ini dapat bergerak pada pembangunan kapal baru (building), perbaikan kapal (repairing), dan perbaikan alat mekanis kelautan sehingga perusahaan dijadikan 1 nama perusahaan baru PT Yasa Wahana Tirta Samudera.

PT Yasa Wahana Tirta Samudera memiliki target 90 kapal docking dan repairing per tahun untuk jenis kapal tunda dan tongkang. Sebagian diantaranya adalah function modification, piping and construction. Hingga sekarang PT Yasa Wahana Tirta tidak hanya memiliki keahlian dalam bidang reparasi teknis ataupun keahlian personil namun juga mampu menjamin kepuasan pelanggan dengan mengacu pada standar operasional prosedur yang sudah menerapkan ISO 9001 dan ISO 14001 sesuai dengan class dan regulasi yang ada. Selain itu juga diterapkan pula OHSAS 18001 untuk Safety Management System.

1.3. Visi & Misi Perusahaan

1.3.1. Visi :

“Menjadi perusahaan galangan kapal yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar global”

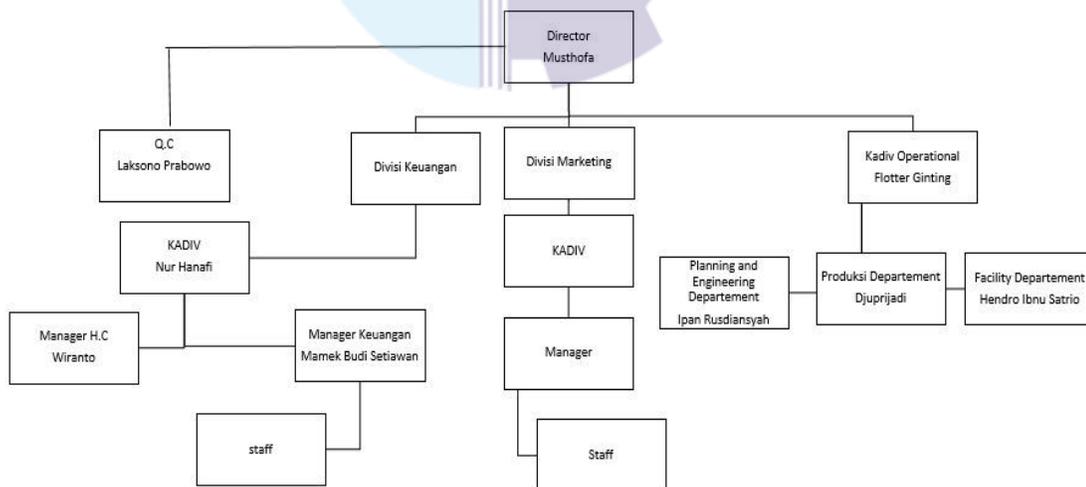
1.3.2. Misi :

1. Menjadikan perusahaan adalah partner yang baik terhadap galangan internal maupun eksternal dan menciptakan karyawan yang memiliki keahlian di bidang industri perkapalan untuk pembangunan, perbaikan & konversi kapal.

2. Bertekad untuk menjadi perusahaan jasa pemeliharaan, pembangunan dan konversi kapal yang memegang teguh komitmen untuk memberikan kualitas dan nilai tambah bagi stakeholder.
3. Perusahaan selalu meningkatkan kualitas dan ahklah sumberdaya manusia guna menunjang kinerja perusahaan yang diikuti dengan efisiensi di segala bidang untuk mencapai keuntungan maksimal yang bermanfaat bagi kesejahteraan karyawan dan pengembangan perusahaan.
4. Memiliki dan memberikan kontribusi dalam pembangunan bagi kemajuan perekonomian untuk bangsa dan negara.
5. Menjamin kehidupan yang lebih baik dan rasa aman dalam bekerja melalui perhatian penuh pada keselamatan dan kesehatan kerja serta berupaya untuk menghasilkan pekerjaan yang ramah lingkungan.

1.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Secara umum, struktur organisasi PT Yasa Wahana Tirta Samudera adalah sebagai berikut ;



Gambar 1.3. Struktur organisasi perusahaan

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

1.4.1. Departemen PE (Planning and Engineering)

Departemen P.E dipimpin oleh Bapak Ipan Rudiansyah. Departemen ini merupakan salah satu dari tiga departemen yang berada di bawah Kadiv Operasional pada struktur PT.YWTS. Departemen ini memiliki 4 subdivisi yaitu,PPC (Planning Production Control).

- Subdivisi Engineering
- Subdivisi Procurement
- Subdivisi Production Plan Control (PPC)
- Subdivisi Progress-Report

1.4.2. Departemen Produksi

Departemen Produksi merupakan salah satu dari tiga departemen yang berada di bawah Kadiv Operasional pada struktur PT. YWTS. Departemen ini dikepalai oleh manajer yaitu Bapak Jufri. Di bawah Manajer Produksi terdapat PIC yang bertanggung jawab atas masing- masing pekerjaan dan Pimpinan Proyek yang bertanggung jawab atas proyek yang terdiri antara 6 sampai 7 orang. Departemen Produksi bertanggung jawab mengenai pembangunan kapal baru dan perbaikan yang harus dilakukan pada kapal seperti memperbaiki ataupun mengganti bagian yang performanya sudah menurun dan harus diganti sesuai dengan persetujuan Owner, Galangan, serta BKI (Class). Departemen ini juga memiliki 3 subdivisi yaitu,

- Subdivisi Konstruksi,Perpipaan, dan Painting
- Subdivisi Mekanik & Elektrik

1.4.3. Departemen F.S.Q (Facility, Safety & Quality)

Departemen Facility and Safety Quality atau yang biasa disingkat dengan FSQ juga merupakan salah satu dari tiga departemen yang berada di bawah Kadiv Operasional pada struktur PT.YWTS. Departemen ini memiliki 3 subdivisi yaitu,

➤ Subdivisi Facility

Subdivisi facility merupakan sebuah subdivisi dari departemen FSQ yang memiliki tanggung jawab pada kelengkapan dan perawatan fasilitas galangan. Subdivisi ini membawahi Supervisi Docking dan Supervisi Maintenance. Fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas kantor. Fasilitas utama seperti pompa dock, pintu dock, kompresor, air bag, winch, slipway, graving dock, alat las dan fasilitas galangan lainnya. Fasilitas terpenting pada diantara fasilitas utama adalah winch pada slipway sedangkan pada graving dock adalah pada tingkat kekedapan pintu dan pompa HRD Umumdocknya. Untuk itu subdivisi ini harus memastikan kesiapan setiap fasilitas yang digunakan. Manajer subdivisi ini adalah Bapak Hendro.

➤ Subdivisi Safety

Subdivisi safety merupakan sebuah subdivisi dari departemen FSQ yang memiliki tanggung jawab untuk menjamin keselamatan dan keamanan di area galangan. Manajer subdivisi ini adalah Ibu Gita.

➤ Subdivisi Quality

Subdivisi quality merupakan sebuah subdivisi dari departemen FSQ yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan semua material, proses pekerjaan dan hasil pekerjaan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) galangan dan juga memastikan kualitas keseluruhan PT.YWTS. Manajer subdivisi ini adalah Bapak Laksono Prabowo. Maintenance terbagi menjadi 3, yaitu preventif korektif dan breakdown, jadi preventif itu maintenance secara berkala, kolektif itu hasil dari maintenance preventif dan breakdown sebagai lanjutan dari kedua maintenance sebelumnya berperan sebagai proses yang paling kritis. Maintenance yang paling modern adalah predictive maintenance. Maintenance tersebut sebagai proses perencanaan maintenance yang akan dilakukan yang tentunya menjadi awal dari ketiga maintenance tersebut.

1.5. Fasilitas & Sarana Galangan

Fasilitas dan sarana yang dimiliki PT Yasa Wahana Tirta Samudera memiliki peran yang sangat penting karena dapat menunjang jalannya kegiatan aktivitas galangan. Fasilitas dan sarana yang terdapat di PT Yasa Wahana Tirta Samudera terbagi menjadi 3, yaitu docking, maintenance dan operator. Adapun layout fasilitas galangan seperti berikut :



Gambar 1.4. Area PT. Yasa Wahana Tirta Samudera

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

.5.1. Fasilitas Docking

Fasilitas utama PT Yasa Wahana Tirta Samudera adalah docking area. Docking area merupakan tempat kapal, tongkang, ataupun bangunan baru diletakan dan juga saat dilakukan kegiatan berupa reparasi, perawatan atau pembuatan bangunan baru. Ada berbagai macam jenis docking, salah satunya adalah slipway yang digunakan oleh PT Yasa Wahana Tirta Samudera. Ada 5 slipway yang diurut berdasarkan huruf abjad A, B, C, D, E. Lalu ada juga fasilitas berupa building berth dan floating area.

➤ Slipway A, B, C

Yaitu slipway yang menggunakan cradle atau kereta untuk menaikkan dan menurunkan kapal. Ukuran Slipway A dan C 23m x 7m dengan GT maksimal 250,

dan Slipway B dengan ukuran 32m x 9m dengan GT maksimal 350.



Gambar 1.5. Slipway A, B, C

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

➤ **Slipway D,E**

Yaitu slipway yang menggunakan airbag untuk membantu menaikkan dan menurunkan kapal. Dengan ukuran untuk Slipway D 93m x 25m dengan maksimal kapal 1200 T, sedangkan Slipway E memiliki Ukuran 64m x 20m dengan maksimal kapak 700 T. Ukuran airbag 1x12m; 1,5x12m; 1,8x12m; 1,8x20m.



Gambar 1.6. Slipway D Slipway E

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

➤ **Floating Area**

Yaitu area diatas permukaan laut yang berfungsi untuk tempat reparasi atau perawatan kapal yang tidak perlu naik ke slipway.

➤ **Winch**

Winch merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menarik kapal ke atas daratan pada slipway yang digerakkan oleh motor hidrolis. Tali pada winch nantinya akan diikatkan pada kapal dan winch tersebut akan memutar dengan gerakan motor.



Gambar 1.7 winch

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

➤ **Crane**

YWTS mempunyai fasilitas yang mendukung dan mempermudah pekerjaan crane yang di miliki ada lima unit dan berkapasitas 25T,5T,5T,10T,25T dalam tipe yang ada di PT .YWTS mobil ada dua unit menggunakan roda ada dua unit dan satu crane tetap.



Gambar 1.8.Crane 25 Ton

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

➤ **Graving dock**

Graving dock merupakan fasilitas galangan PT.YWTS untuk digunakan kapal untuk berlabuh selain slipway. Sistem pada graving dock tidak dengan menaikkan kapal ke daratan, namun dengan memasukkan kapal ke dalam graving dock, lalu menutup graving dock dan menyurutkan air yang ada di dalamnya. Dengan ini dapat dilakukan inspeksi maupun perbaikan pada lambung kapal layaknya pada slipway. PT.YWTS memiliki 1 graving dock yang terletak di lingkungan unit 2. Graving dock tersebut memiliki kemampuan menampung kapal dengan 8000 DWT dengan dimensi graving dock dengan panjang 110 meter, lebar 20 meter dan kedalaman 7 meter.



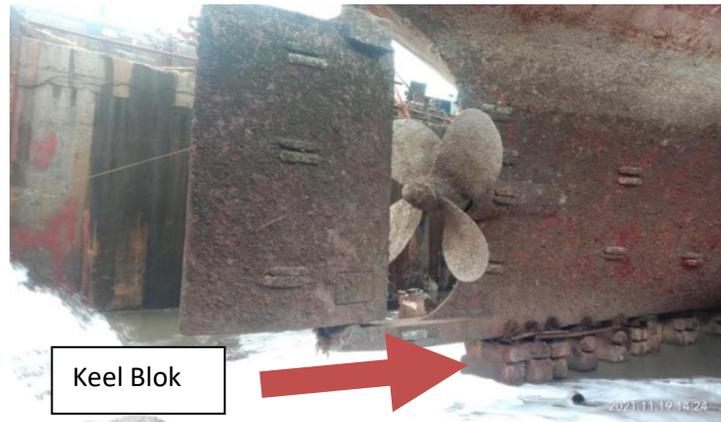
Gambar 1.9 Graving dock

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

➤ **Perlengkapan dok**

➤ ***Keel Blok***

Ganjal ini terbuat dari kayu lunak pada bagian paling atas, bagian tengah terbuat dari kayu balok, dan bagian paling bawah tersebut dari beton cor. Ganjal ini sebagai tempat dudukan kapal harus duduk diatas block tersebut segaris dengan plat lunas kapal. Untuk lebih mengerti dengan penjelasan di atas dapat dilihat pada Gambar dibawah ini dan dijelaskan juga dengan keterangan dari dari bagian-bagian yang terdapat pada Gambar tersebut.



Gambar 1.10 *Keel Blok*

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

Keterangan Gambar :

1. Kayu lunak
2. Balok kayu keras
3. Beton cor
4. Tempat pengikat tali
5. Landasan

Pemasangan kayu lunak pada bagian atas bertujuan untuk mengimbangi apabila ada perbedaan tinggi pada *keel block* yang lain, sehingga apabila kapal duduk di atasnya beban yang diterima oleh ganjal dapat merata.

➤ ***Side Blok***

Side block ini dibuat sama dengan *keel block*, dan berfungsi sebagai penyangga badan kapal baik dikiri maupun dikanan. Hanya saja pada *side blok* ini lapisanya lebih banyak dan pada dari pada *keel block* pada bagian kayu lunak dibuat agak miring, tujuannya untuk menyesuaikan bentuk lambung dari kapal-kapal yang akan masuk. Untuk lebih mengerti dengan penjelasan di atas dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 1.11 *Side Blok*

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

Keterangan gambar

- | | |
|---------------------|----------------|
| 1. Kayu lunak | 5. Tempat tali |
| 2. Balok kayu tirus | 6. Landasan |
| 3. Balok kayu | |
| 4. Beton cor | |

➤ **Pompa Utama**

Pompa disini merupakan tenaga utama dimana dengan pompa ini air yang berada di dalam graving dock dikeluarkan, sehingga kapal dapat duduk pada ganjal yang telah disediakan.

➤ **Keuntungan Dan Kerugian *Graving Dock***

a. Keuntungan dari *graving dock* dibanding *floating dock* adalah :

- 1) Lebih aman dibanding dengan sistem *floating dock*.
- 2) Biaya pemeliharaan lebih kecil.
- 3) Umur pemakaian lebih lama.
- 4) Peralatan dan perlengkapannya lebih sedikit.

b. Kerugian *graving dock* dibanding dengan *floating dock* yaitu :

- 1) Biaya pembuatannya mahal.
- 2) Keadaan tanahnya harus betul-betul baik.
- 3) Merupakan bangunan tetap yang tidak dapat dipindahkan

➤ **Ruang Pengeringan Pasir**

ruang pengeringan pasir yang di gunakan sebagai tempat pasir sandblasting agar terhindar dari hujan dan berdimensi panjang 4 meter lebar 3,5 meter dan tinggi 2.5 meter nantinya pasir ini akan digunakan untuk melakukan *sandblast* pada kapal yang akan melakukan reparasi, Ruangan pasir ini memiliki perlatan pendukung seperti, skop, goni, oven untuk proses pengeringan pasir dan lain-lain.



Gambar 1.12 ruang pengeringan pasir
Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

➤ **Airbag**

Airbag merupakan bantalan udara yang digunakan untuk memudahkan kapal bergerak di daratan dan berdiameter 1,5 & 2 meter berdimensi panjang 5 meter 1,5 kapasitas beban 125.65 tons dan 2 berkapasitas beban 188.44 tons sebelum akhirnya diletakkan pada stop block.



Gambar 1.13. Airbag
Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

➤ **Stop Block**

Stop Block merupakan alat penyangga yang digunakan untuk tempat peletakkan kapal ketika saat di daratan dimensi tinggi 0,8 meter untuk proses reparasi. Peletakkannya didasarkan pada docking plan yang dimiliki kapal dan letak gading kapal.



Gambar 1.14. Stop Block

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

➤ **1.5.2. Maintenance**

➤ **Kantor**

Kantor yang digunakan untuk segala kegiatan administrasi yang bersangkutan dengan galangan dan serta tempat pengurusan dokumen dokumen penting lain nya.



Gambar 1.15. Kantor YWTS

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

➤ **Workshop**

Berisi alat – alat berat mesin bubut, mesin frais, sekrap, bor dan mempunyai dimensi ruangan panjang 10 meter dan lebar 8 meter ruangan ini biasanya digunakan untuk tempat kegiatan perbaikan komponen kapal yang mengalami kerusakan contohnya perbaikan as propeller yang tidak senter adapun gambar sebagai berikut:



Gambar1.16. Workshop YWTS

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

➤ **Gudang Material**

Untuk menyimpan alat perlengkapan sistem propulsi untuk menyuplai materai kapal yang di perlukan oleh subcon, dimensi ruangan panjang 10 meter dan lebar 8 meter antara lain gambarnya sebagai berikut:



Gambar 1.17.Gudang Material

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

➤ **CNC**

Mesin CNC (*Computer Numerical Control*) adalah sebuah mesin yang digunakan dalam Industri Manufaktur untuk menghasilkan komponen untuk Sektor Teknik dalam jumlah besar dengan cepat. maka komputer akan dengan mudah mengontrol peralatan mesin dalam memotong.



Gambar 1.18. Workshop CNC

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

➤ **Trafo Las**

Dalam teknik pengelasan dengan menggunakan travo las ini, dapat dibedakan menjadi dua jenis sumber listriknya ada beberapa travo las di PT.YWTS :SMAW : 100 unit ,FCAW : 29 uniT,SAW : 2 unit yaitu diantaranya :

- Mesin las yang sumber listriknya dengan menggunakan generator / genset.
- Mesin las yang sumber listriknya dari transformator / instalasi listrik.



Gambar 1.19.Travo las

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

➤ **Genset**

Genset 260kva untuk membantu listrik yang disuplay PLN menghasilkan 300 Ampere 760kva untuk menggantikan listrik PLN jika sewaktu-waktu listrik PLN mati dan menghasilkan 1000 ampere.



Gambar 1.20 Genset

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

➤ **Tangki Kompresor**

digunakan untuk menampung angin yang akan di gunakan untuk proses sablating dan ,pengisian air bag dan juga pengecatan, dll, dengan kapasitas maksimal 10 bar



Gambar 1.21 .kompesor

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera

➤ **Forklift**

Forklift adalah salah satu jenis truk yang dapat digunakan untuk mengangkat, menurunkan, serta memindahkan barang yang berat dari tempat pertama ke tempat lainnya. Kendaraan ini digunakan untuk mengangkat benda yang terlalu berat atau sulit untuk diangkat sendiri oleh manusia. Kendaraan berat ini bisa digunakan baik di luar ruangan maupun di dalam ruangan. Bongkar muat barang di gudang, ekspedisi, pabrik, supermarket, dan pelabuhan biasanya membutuhkan bantuan kendaraan pengangkut yang satu ini.



Gambar 1.22.forklif 3 Ton

Sumber: PT.Yasa Wahana Tirta Samudera